

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Mutiara 5 Lembang yang beralamat di jalan Tangkuban Perahu nomor 78 desa Cikole kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat 40391, nomor telepon (022) 2785521, website <http://smpmutiara5.blogspot.com/>. Pemilihan SMP Mutiara 5 Lembang sebagai lokasi penelitian, didasarkan pada pertimbangan bahwa SMP Mutiara 5 Lembang melaksanakan kegiatan pembelajaran angklung dan mempunyai fasilitas yang cukup, khususnya pada media pembelajaran musik. Selain itu peneliti adalah guru yang mengajar disana. Lokasi SMP Mutiara 5 Lembang tergambar pada peta dibawah ini:



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMP Mutiara 5 Lembang  
(Sumber Google Map)

## Lokasi penelitian



Gambar 3.2 SMP Mutiara 5 Lembang  
(dokumentasi Asep Setiawan, 2014)

## 2. Subjek Penelitian

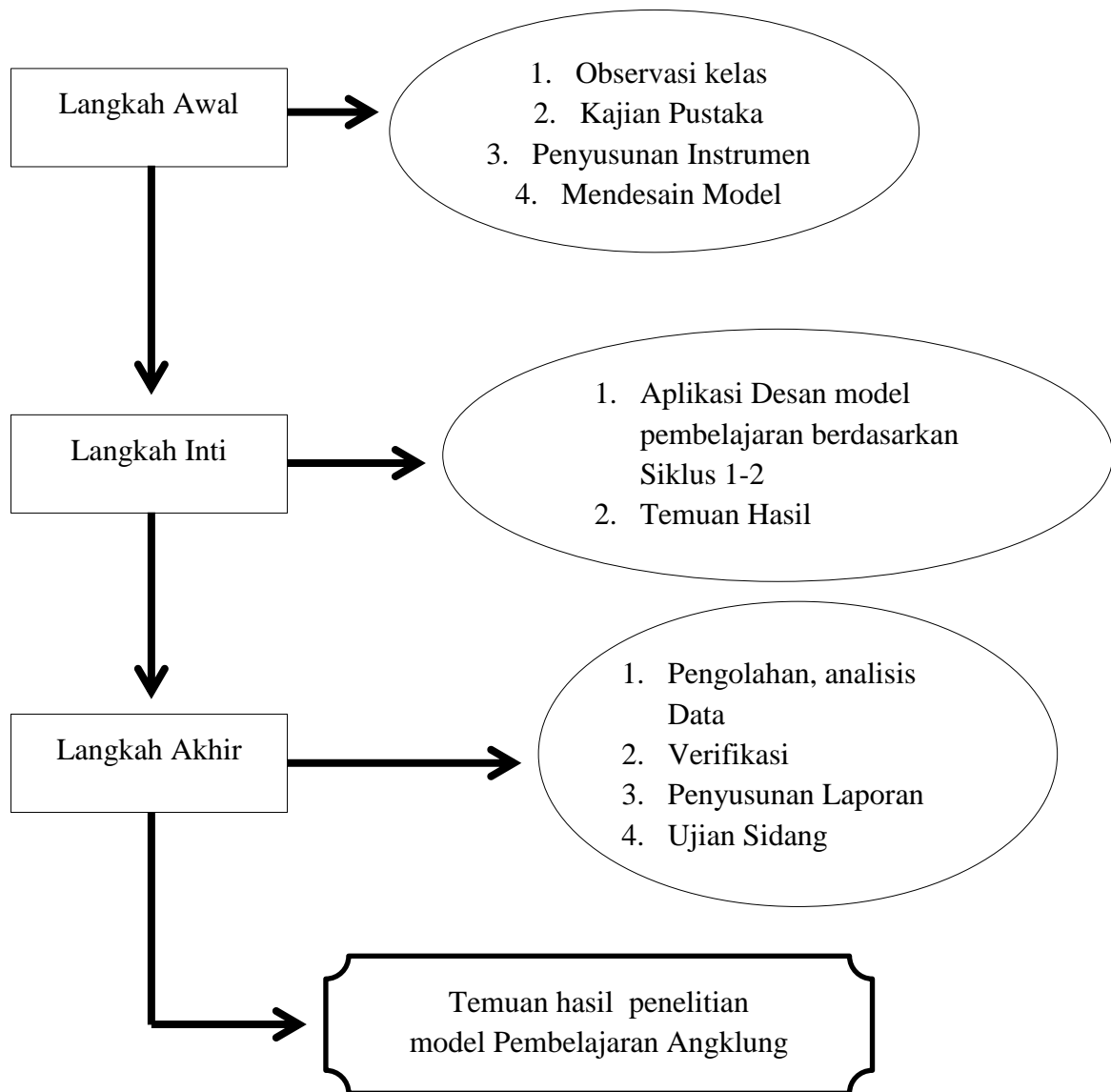
Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi SMP Mutiara 5 Lembang, yang di ambil dari kelas 7 berjumlah 20 orang siswa dengan jumlah laki-laki 6 orang, dan perempuan 14 orang. Pemilihan subjek penelitian ini dikarenakan adanya permasalahan yang didapat dalam proses pembelajaran angklung, khususnya di kelas 7 yang merupakan awal pembelajaran dan kebanyakan baru mengenal alat musik angklung. Mereka belum bisa memainkan alat musik dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya kreativitas siswa sehingga anak belajar meningkatkan penguasaan berolah musik melalui alat musik angklung, dengan harapan bisa mengolah dan mengasah rasa musikal.



Gambar 3.3  
Siswa siswi kelas 7a sebagai subjek penelitian pembelajaran Angklung  
(dokumentasi Asep Setiawan. 2014)

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan untuk penerapan simbol jari tangan dalam pembelajaran Angklung di kelas 7a SMP Mutiara 5 Lembang tergambar dalam skema diagram sebagai berikut:



**Bagan 3.4. Desain Penelitian**  
(Sumber diolah peneliti, 2014)

Setelah menyusun desain penelitian, dilanjutkan kepada desain aplikasi penelitian. Desain aplikasi penelitian ini merupakan jabaran tindakan dari desain penelitian yang telah dijelaskan di atas. deskripsi Aplikasi desain tindakan penelitian dijelaskan pada tabel di bawah:

**Tabel 3.1 Tahapan Siklus Penelitian**

No	Tahapan	Rencana Tindakan	Tindakan	Refleksi	Hasil
1.	Siklus I	Menyusun RPP I	Aplikasi RPP	Telaah RPP I	Refleksi RPP I
2.	Siklus II	Menyusun RPP II hasil refleksi I	Aplikasi RPP II	Telaah RPP II	Refleksi RPP II
3.	Hasil				

Sumber diolah oleh peneliti (2014)

### **C. Metode Penelitian**

#### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimaksudkan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Pemilihan pendekatan tersebut disebabkan karena metode penelitian ini berguna untuk mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan adanya kerjasama antara peneliti, guru mitra, dan siswa, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

#### **2. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)**

Asep Setiawan, 2014

*Penerapan Simbol Jari Tangan Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Akor Lagu Dalam Pembelajaran Angklung Di Smp Mutiara 5 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur PTK berbentuk daur ulang atau siklus yang mengacu pada model Kemmis. Siklus tidak hanya berlangsung satu kali, melainkan beberapa kali, sehingga tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran dapat lebih bermakna dan lebih efektif. Adapun prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan adalah sbb :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yaitu menyusun rencana tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran angklung. Dalam hal ini, perencanaan dibuat sesudah peneliti menyingkapi permasalahan dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa. Hasil fakta yang terjadi, sehingga dapat menentukan strategi yang akan diterapkan dalam pembelajaran angklung. Pada saat perencanaan, peneliti membuat Rencana Pembelajaran (RP) yang dilengkapi dengan sistem penilaian yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran. Selain itu peneliti mempersiapkan format observasi untuk siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Dalam hal ini tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi dari rancangan yang telah kita buat yang telah disusun dalam rencana pembelajaran (RP). Kegiatan ini selain berkaitan dengan bagaimana proses pembelajaran angklung oleh siswa, juga penggunaan media pembelajaran oleh peneliti.

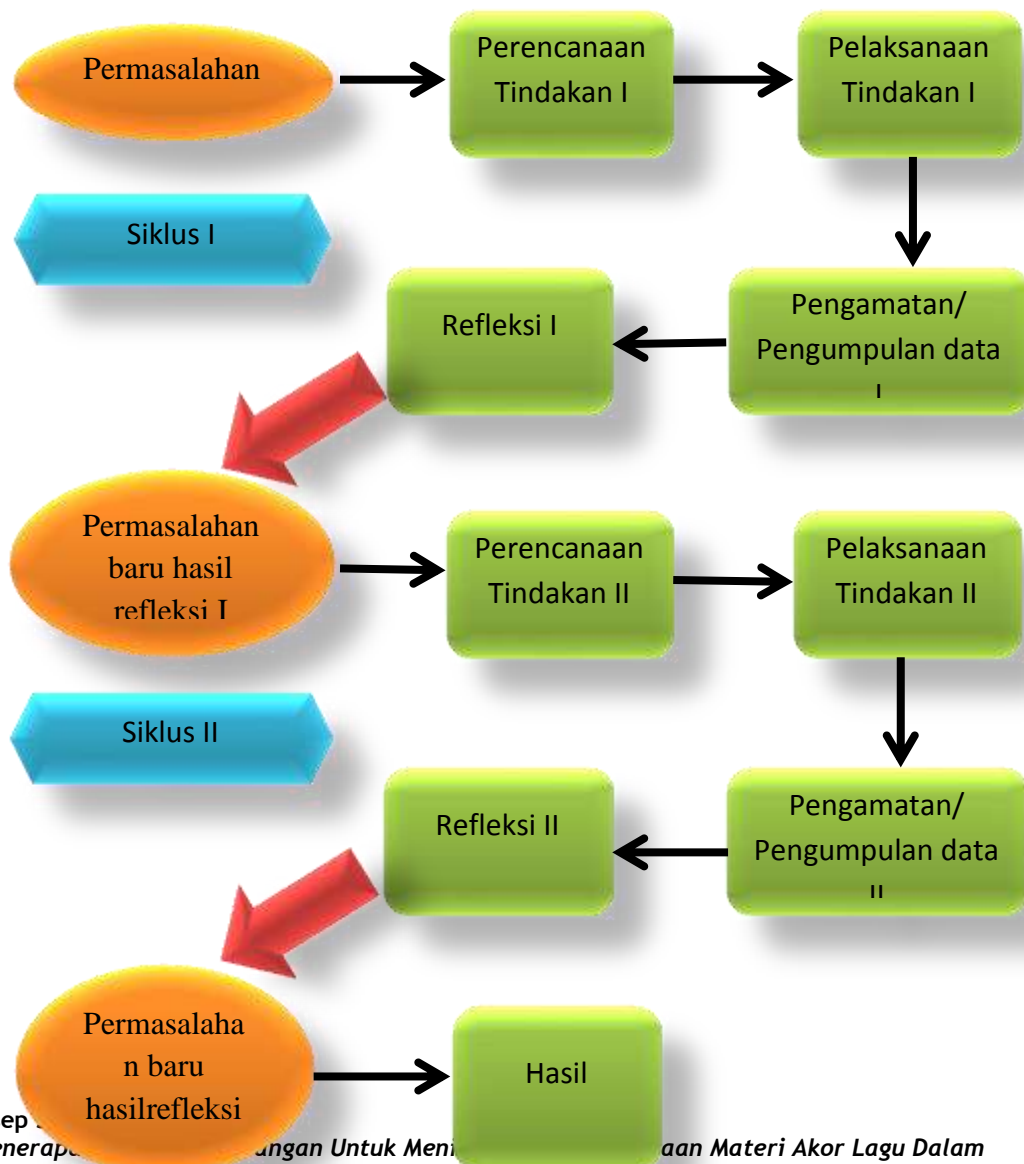
c. Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahapan ini, proses pengamatan dilakukan oleh pengamat atau peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran angklung dalam waktu bersamaan. Jadi pada saat pelaksanaan tindakan juga dilakukan pengamatan, sehingga peneliti langsung mengetahui permasalahan yang didapat oleh siswa dalam pembelajaran angklung, sehingga peneliti bisa mempunyai gambaran untuk membuat perencanaan yang baru.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengkaji secara menyeluruh terhadap proses pembelajaran angklung, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Dalam kegiatan ini peneliti berdiskusi dengan siswa, untuk mengkaji permasalahan yang didapat dalam proses pembelajaran angklung pada siklus yang pertama.

Dalam penelitian ini, kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan mengacu dari model Kemmis & Tuggart dalam Suharsimi (2006:74). Desain tahapan kegiatan penelitian ini diilustrasikan dalam skema bagan seperti berikut ini.



Bagan 3.5  
Model siklus Kemmis pada kegiatan PTK dalam Suharsimi (2006, hlm. 74)

#### **D. Definisi Operasional**

1. Simbol bisa disebut juga dengan tanda. Tanda adalah sesuatu yang berdiri pada sesuatu yang lain atau menambahkan dimensi yang berbeda pada sesuatu, dengan memakai segala apapun yang dapat dipakai untuk mengartikan sesuatuhal lainnya. (Arthur Asa Berger,2005, hlm. 1)
2. Akor adalah bunyi gabungan tiga nada yang terbentuk dari salah satu nada dengan nada tets dan kuinnya, atau dikatakan juga terts bersusun”. (Jamalus, 1988, hlm. 30),
3. Pembelajaran Seni adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu. (Jazuli, 2008, hlm. 139-140)
4. Angklung adalah alat yang dibuat dari bambu yang dibunyikan dengan cara digoyangkan , digetarkan, dan dihentakkan atau di-*tengkep*. (Juju Masunah, 1999, hlm. 9)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi



Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap tindakan atau perilaku yang dijadikan fokus penelitian dengan melihat langsung kejadiannya. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Melalui observasi, diharapkan peneliti dapat melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran angklung yang dilakukan yang dapat membantu dalam pengolahan dan analisis data, sehingga dapat menghasilkan data penelitian yang memiliki validitas yang tinggi karena memberikan kesimpulan berdasarkan apa yang peneliti lihat. Kegiatan observasi ini dilakukan mulai dari bulan April sampai Mei 2014. Peneliti yang juga bertugas sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan observasi ini bekerjasama dengan guru mitra. Sehingga data-data yang diperoleh menjadi lengkap.

## 2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap lagi digunakan teknik wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk melengkapi teknik observasi yang telah dilakukan. Dengan wawancara akan mendapatkan data-data yang lebih rinci lagi.

Hal-hal yang menjadi fokus di dalam kegiatan wawancara ini, adalah mengenai materi yang diajarkan, metode yang digunakan oleh guru di dalam pembelajaran, tingkat kesulitan yang dihadapi siswa selama mengikuti pembelajaran, dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran angklung dengan menggunakan simbol jari tangan.

Wawancara mendalam dilakukan kepada siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan keterampilan siswa dalam memainkan angklung yang pelaksanaannya dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran angklung menggunakan simbol jari tangan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah seorang siswa yang mengikuti pembelajaran angklung pada hari Senin tanggal 10 Pebruari 2014 pukul 09.40-10.00 di SMP Mutiara 5 Lembang..



### 3. Tes

Pemberian tes ditujukan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari setiap pertemuan. Te ini merupakan serentetan pertanyaan dan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan , pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

### 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian data berdasarkan dokumen-dokumen pribadi dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi tentang masalah yang diteliti. Hasil dari pendokumentasian ini yaitu berupa gambar dan bentuk rekaman audio hasil wawancara antara peneliti dengan sejumlah informan. Cara ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara maupun observasi. Peneliti juga menggunakan dokumen berupa materi pelajaran yang diberikan kepada siswa dan hasil belajar siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, diantaranya:

1. Format pengamatan atau observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran atau tindakan yang diisi oleh peneliti beserta guru mitra selaku observer. (Contoh terlampir)
2. Catatan lapangan untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran menyangkut respon siswa, sikap, minat dan perilaku di kelas.
3. Dokumentasi berbentuk gambar pada saat pelaksanaan pembelajaran.
4. Catatan kecil tentang tanggapan dan evaluasi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru mitra.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan.

Dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses analisis data dengan cara merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Display Data (Penyajian Data)**

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### **3. Verifikasi Data**

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam penelitian untuk memberikan hasil terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan datalapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk kategorisasi data. Setelah data yang terkumpul direduksi, selanjutnya data dianalisis dan diverifikasi.

## **H. Validasi Data**

Untuk membuktikan keabsahan suatu penelitian, maka diperlukan validasi data. Validasi data digunakan untuk membuktikan apa yang telah diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya yang ada. Tahap-tahap yang dilakukan dalam validasi data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. *Member Chek*.

Tujuan *member chek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari semua siswa yang mengikuti pembelajaran angklung, dan hasil data yang diperoleh di cek kembali apakah data yang diisi siswa sesuai dengan kriteria yang diperoleh.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari siswa, dengan data hasil observasi dan wawancara terhadap sumber lainnya.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.
- b. Memilih dan merumuskan masalah penelitian.
- c. Menentukan judul dan lokasi penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menghubungi kepala sekolah SMP Mutiara 5 Lembang untuk meminta ijin melakukan penelitian.

- b. Menghubungi kepala sekolah untuk melakukan wawancara.
  - c. Melakukan wawancara dengan responden, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap.
  - d. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti.
  - e. Melakukan observasi/pengamatan terhadap proses penelitian.
3. Tahap Pelaporan
    - a. Analisis hasil penelitian
    - b. Penulisan laporan akhir
    - c. Ujian sidang

#### **J. Jadwal Penelitian**

Sesuatu yang baik dapat terlaksana apabila dilakukan sesuai dengan agenda dan jadwal yang telah disusun sebelumnya. sebagai acuan dalam melakukan penelitian, penulis menyusun jadwal penelitian sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2014					
		Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pra Penelitian						
2.	Pembuatan Judul						

3.	Penyusunan Proposal						
4.	Penyusunan BAB I						
5.	Penyusunan BAB II						
6.	Penyusunan BAB III						
7.	Penelitian Lapangan						
8.	Penyusunan BAB IV						
9.	Penyusunan BAB V						
10.	Penyempurnaan skripsi						
11.	Sidang dan revisi pasca sidang						

Sumber: Diolah oleh peneliti (2014)